

# LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025



[www.gunungrizki.co.id](http://www.gunungrizki.co.id)

No. : 021/OJK/IV/GR/2026

Lamp. : 1 (satu) set

**Kepada Yth.**

**Kantor OJK Provinsi Jawa Tengah**

**Jl. Kyai Saleh No. 12 - 14**

**Semarang**

**Perihal : Laporan Keberlanjutan Periode Tahun 2025**

Berdasarkan Pasal 10 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Pasal 94 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Maka, dengan ini kami sampaikan Laporan Keberlanjutan Periode Tahun 2025 PT Bank Perekonomian Rakyat Gunung Rizki Pusaka Utama. (Terlampir)

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 29 April 2026 

**PT BPR Gunung Rizki**



**Martinus Sadwinarso**

**Direktur Kepatuhan**

CC :

- Dewan Komisaris
- File

**DAFTAR ISI**

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>1. Strategi Keberlanjutan</b> .....	<b>1</b>
<b>2. Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> .....	<b>2</b>
a. Aspek Ekonomi .....	2
b. Aspek Lingkungan Hidup .....	2
c. Aspek Sosial .....	3
<b>3. Sekilas Profil BPR Gunung Rizki</b> .....	<b>3</b>
a. Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan.....	3
b. Jaringan Kantor Bank .....	3
c. Skala Usaha .....	5
d. Produk dan Layanan Bank .....	8
e. Keanggotaan Pada Asosiasi.....	12
f. Perubahan Yang Signifikan (Permodalan dan Struktur Organisasi Pengurus Bank) .....	13
<b>4. Uraian Direksi tentang Keuangan Keberlanjutan</b> .....	<b>14</b>
a. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keuangan Berkelanjutan .....	14
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	15
c. Strategi Pencapaian Target.....	17
<b>5. Tata Kelola Keberlanjutan</b> .....	<b>18</b>
a. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.....	18
b. Unit Kerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	18
c. Strategi Bank dalam Mitigasi Risiko.....	19
d. Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	20

<b>6. Kinerja Keberlanjutan.....</b>	<b>21</b>
a. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Bank .....	21
b. Kinerja Ekonomi Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir.....	21
c. Kinerja Sosial .....	22
d. Kinerja Lingkungan Hidup Bagi Bank.....	27
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Bank, Yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung Dengan Lingkungan Hidup .....	29

## 1. Strategi Berkelanjutan

Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat serta melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara bijaksana di Indonesia, maka proses pembangunan ekonomi harus mengutamakan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Keuangan berkelanjutan merupakan bentuk dukungan dari sektor jasa keuangan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan ramah lingkungan dengan mempertimbangkan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi untuk tujuan jangka panjang. Prinsip keuangan berkelanjutan mencakup pelaporan keuangan yang transparan, pengelolaan risiko perusahaan, pengembangan kebijakan yang berkelanjutan, dan penggunaan instrumen keuangan yang mendukung investasi berkelanjutan.

Mengacu pada kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan POJK 9 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, BPR Gunung Rizki juga perlu mengembangkan budaya keberlanjutan yang bertujuan agar dapat memaksimalkan nilai tambah dalam kehidupan baik saat ini maupun di masa mendatang, meningkatkan kinerja ekonomi, melindungi lingkungan, serta meningkatkan tata kelola Bank. Bank juga telah melaksanakan program ini antara lain melalui penghematan listrik, air, pengelolaan limbah kertas, serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan sehat.

Melalui program keuangan berkelanjutan, Bank berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan Perbankan Hijau. Salah satu hal yang dapat dilakukan dalam menerapkan Perbankan Hijau adalah mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan memanfaatkan transaksi secara online seperti internet banking, mobile banking (*virtual account*), pembayaran QRIS, yang artinya akan mengurangi penebangan hutan (kayu) sehingga Bank secara tidak langsung turut berpartisipasi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup.

## B. Kinerja Aspek Keberlanjutan

### a. Aspek Ekonomi

Uraian	Satuan	2025	2024	2023
Pendapatan Operasional	Rp ribuan	98.273.580	213.902.320	181.168.696
Laba Bersih	Rp ribuan	26.950.102	27.233.773	37.643.513
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>				
Portofolio penyaluran kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	Rp ribuan	373.129.267	615.005.020	517.348.670
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio :</b>				
a. Penghimpunan Dana	%	82,33	82,70	85,02
b. Penyaluran Dana	%	38,15	61,91	53,04

### b. Aspek Lingkungan Hidup

Wujud pelaksanaan bank untuk mendukung Perbankan Hijau dalam hal efisiensi energi, direalisasikan di 3 (tiga) layanan jaringan kantor, yaitu :

- 1) Kantor Pusat, peletakan tanaman hijau untuk menghias kantor, di sudut ruang pelayanan kantor maupun ruangan karyawan.
- 2) Kantor Kas Jatingaleh, yang merupakan salah satu kantor berkonsep *go green* yang ramah lingkungan dengan banyaknya tanaman hidup di sekeliling yang menghiasi gedung.
- 3) Kantor Kas Banyumanik memiliki taman hijau berkonsep *vertical garden*.

Bank juga telah menerapkan penggunaan kertas bekas untuk digunakan kembali di internal bank, penghematan listrik terutama untuk penggunaan AC, serta mencabut stop kontak dispenser di luar jam operasional kantor. Disamping itu, Bank melakukan penghematan dalam penggunaan air dengan perawatan instalasi air dan keran secara berkala.

c. Aspek Sosial

Wujud pelaksanaan yang direalisasikan, diantaranya :

- 1) Literasi (Edukasi) dan Inklusi Keuangan
- 2) Sponsorship dan Corporate Social Responsibility (CSR)
- 3) Kegiatan magang mahasiswa

C. Sekilas Profil BPR Gunung Rizki

a. Visi dan Misi Keuangan Keberlanjutan

1) Visi Keuangan Berkelanjutan :

"Bank Berkarakter dan Terpercaya Yang Mensejahterakan Masyarakat Indonesia melalui penerapan Keuangan Berkelanjutan".

2) Misi Keuangan Berkelanjutan :

- a) Menciptakan produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan bagi masyarakat.
- b) Menjadi perusahaan yang peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
- c) Mensejahterakan seluruh stakeholders melalui penerapan keuangan berkelanjutan.
- d) Berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian Indonesia melalui penerapan keuangan berkelanjutan.

b. BPR Gunung Rizki menyediakan berbagai layanan perbankan melalui 14 kantor yang tersebar di wilayah Jawa Tengah, yaitu 10 kantor di kota Semarang, 3 kantor di kota Solo, dan 1 kantor di kota Ungaran.

1) Jaringan Kantor

- a) Kantor Pusat, Jl. Soekarno Hatta No. 132 Semarang.
- b) Kantor Cabang Solo Baru, Jl. Ir. Soekarno Ruko Super Makmur 3 No. 18D Solo Baru, Sukoharjo.
- c) Kantor Cabang Ungaran, Ruko Town Square Blok A-2, Jl. Gatot Subroto No. 77 Ungaran.
- d) Kantor Kas Puri Anjasmoro, Jl. Anjasmoro Raya No. 67 A Semarang.
- e) Kantor Kas Banyumanik, Jl. Jati Raya Blok F No. 6 Banyumanik Semarang.

- f) Kantor Kas Kedungmundu, Jl. Kedungmundu Raya No. 18 F, Ruko Kedungmundu Semarang.
  - g) Kantor Kas Semarang Kota, Jl. D.I. Panjaitan No.27A Semarang.
  - h) Kantor Kas Ngaliyan, Jl. Prof Hamka No.168 A Ruko Grand Ngaliyan, Semarang.
  - i) Kantor Kas Genuk, Ruko Genuk Star Plaza, Jl. Wolter Monginsidi No.41D Semarang.
  - j) Kantor Kas Jatisari, Jl. Raya Semarang Boja, Ruko BSB Jatisari Blok B No.6 Mijen, Semarang.
  - k) Kantor Kas Kartasuro, Jl. A Yani Ruko Pabelan No.3 Kartasura.
  - l) Kantor Kas Tlogomulyo, Jl. Graha Mukti Utama No.B 5 Pedurungan, Semarang.
  - m) Kantor Kas Jatingaleh, Jl. Teuku Umar No.30, Jatingaleh, Semarang
  - n) Kantor Kas Palur, Jl. Raya Palur No.6B, Jaten, Karanganyar.
- 2) Jam Pelayanan Kantor dan Kas
- Kantor : Hari Senin s.d. Jumat jam 08.00 WIB s.d. 17.00 WIB
  - Kas (Teller) : 1. Kantor Pusat dan Cabang  
Hari Senin s.d. Jumat jam 08.15 WIB s.d. 15.30 WIB
  - 2. Kantor Kas  
Hari Senin s.d. Jumat jam 08.15 WIB s.d. 15.00 WIB
- 3) E-mail : [info@gunungrizki.co.id](mailto:info@gunungrizki.co.id)
- 4) Website : [www.gunungrizki.co.id](http://www.gunungrizki.co.id)
- 5) Media Sosial :
- a) Instagram : @bprgunungrizki
  - b) Facebook : <https://www.facebook.com/gunungrizki/>
  - c) Youtube : BPR Gunung Rizki

c. Skala Usaha

1) Total Aset dan Total Kewajiban (dalam Rp ribuan).

<b>Keterangan</b>	<b>Des-25</b>	<b>Des-24</b>	<b>Des-23</b>
Aset	1.145.824.255	1.255.704.741	1.230.908.966
Kewajiban	953.282.346.170	1.049.357.838	1.051.696.836

2) Jumlah Karyawan yang dikelompokkan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan.

Keberlanjutan usaha BPR Gunung Rizki didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Bank juga senantiasa menerapkan manajemen ketenagakerjaan dengan membuka kesempatan yang setara dalam meningkatkan kompetensi dan karier para karyawan.

Karyawan dan Manajemen BPR Gunung Rizki

a) Jumlah Karyawan dan Manajemen berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Jabatan

<b>Jenjang Jabatan</b>	<b>2025</b>		<b>2024</b>		<b>2023</b>	
	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Dewan Komisaris	3	0	3	0	3	0
Direksi	2	1	2	1	2	0
Manajer	13	6	13	6	13	7
Supervisor	4	14	4	14	5	13
Koordinator	7	10	7	10	2	9
Staf	57	57	53	54	61	56
Non Staf	33	5	31	5	31	0
<b>Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin</b>	<b>119</b>	<b>93</b>	<b>113</b>	<b>90</b>	<b>117</b>	<b>85</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>212</b>		<b>203</b>		<b>203</b>	

b) Jumlah Karyawan dan Manajemen berdasarkan Jenis Kelamin dan Rentang Usia

Rentang Usia	2025		2024		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
< 25 Tahun	8	9	7	7	9	2
≥ 25 – 29 Tahun	25	26	22	24	24	21
≥ 30 – 34 Tahun	37	21	36	21	38	26
≥ 35 – 39 Tahun	26	29	26	29	22	29
≥ 40 – 44 Tahun	12	5	12	5	13	5
≥ 45 – 50 Tahun	8	2	8	2	8	1
≥ 51 Tahun	3	1	3	1	3	1
<b>Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin</b>	<b>119</b>	<b>93</b>	<b>114</b>	<b>89</b>	<b>117</b>	<b>85</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>212</b>		<b>203</b>		<b>202</b>	

c) Jumlah karyawan dan Manajemen berdasarkan Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	2025		2024		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
S - 3	1	0	1	0	1	0
S - 2	3	6	3	6	2	4
S - 1	73	73	69	70	72	68
Diploma (D-1 s.d. D-4)	16	13	14	13	13	13
SMA (jenjang lebih rendah)	26	1	26	1	29	0
<b>Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin</b>	<b>119</b>	<b>93</b>	<b>113</b>	<b>90</b>	<b>117</b>	<b>85</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>212</b>		<b>203</b>		<b>202</b>	

d) Jumlah Karyawan dan Manajemen berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Ketenagakerjaan

Status Ketenagakerjaan	2025		2024		2023	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Tetap	100	90	93	80	106	85
Tidak Tetap	19	3	21	9	11	0
<b>Jumlah berdasarkan Jenis Kelamin</b>	<b>119</b>	<b>93</b>	<b>114</b>	<b>89</b>	<b>117</b>	<b>85</b>
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>212</b>		<b>203</b>		<b>202</b>	

3) Persentase Kepemilikan Saham.

Hingga akhir tahun 2025, Modal Disetor Bank sejumlah Rp 100 Miliar. Yang telah ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dengan Akta No.01 Tanggal 02 Juli 2022, dan telah disahkan surat OJK No.S-492/KR.0313/2022 tanggal 29 November 2022. Adapun persentase kepemilikan saham di PT BPR Gunung Rizki adalah sebagai berikut :

No.	Nama Pemegang Saham	Nominal (Rp)	Persen
1	Raden Yohanes Kristian Hardianto	45.000.000.000	45,00 %
2	Siswanto Akwan	22.500.000.000	22,50 %
3	Stefani Farida	15.000.000.000	15,00 %
4	Yulia Gunarsih	7.500.000.000	7,50 %
5	Skolastika Karmila Lilis	5.000.000.000	5,00 %
6	Njiauw Janti	5.000.000.000	5,00 %
<b>Total</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>100,00 %</b>

4) Wilayah Operasional.

Hingga saat ini, wilayah operasional BPR Gunung Rizki mencakup seluruh Jawa Tengah, dengan konsentrasi di 3 wilayah utama, yaitu Semarang, Ungaran, dan Solo. Dengan 1 Kantor Cabang Utama, 2 Kantor Cabang, dan 11 Kantor Kas yang beroperasi.

d. Produk dan Layanan Bank

BPR Gunung Rizki menyediakan berbagai jasa dan layanan perbankan, dengan produk utama yaitu kredit, tabungan dan deposito berjangka. Berikut adalah daftar jenis, nama produk dan program, serta layanan yang tersedia di Bank, yaitu :

a) Daftar Jenis dan Nama Produk

1) Tabungan

1. Tabungan SIMAPAN (Simpanan Masa Depan)

Merupakan produk simpanan dalam bentuk tabungan yang dapat disetor atau ditarik sewaktu-waktu selama jam pelayanan kas Bank. Diperuntukkan bagi masyarakat umum, badan usaha, atau yayasan.

2. Tabungan SIMANIS (Simpanan Anak Ingin Sekolah)

Merupakan produk simpanan dalam bentuk tabungan yang dapat disetor atau ditarik sewaktu-waktu selama jam pelayanan kas Bank. Diperuntukkan bagi anak usia sekolah, mulai dari PAUD, TK, SD, SMP, hingga SMA.

3. Tabungan MILYARDER.

Merupakan Produk simpanan dalam bentuk tabungan berjangka dengan jangka waktu minimal 3 tahun. Diperuntukkan bagi masyarakat umum.

4. Tabungan Silver STAR.

Merupakan Produk simpanan dalam bentuk tabungan berjangka dengan setoran rutin setiap bulan dalam jumlah dan jangka waktu tertentu. Nasabah berkesempatan memenangkan Hadiah Tarikan, Doorprize & Hadiah Utama yang diundi setiap periode tertentu.

5. Tabungan BISNIS.

Merupakan Produk simpanan dalam bentuk tabungan, di mana nasabah mendapatkan bunga khusus selama saldo tabungannya mencapai jumlah tertentu. Tabungan dapat disetor atau ditarik sewaktu-waktu selama jam pelayanan kas Bank. Diperuntukkan bagi masyarakat umum, badan usaha, atau yayasan.

## 2) Deposito Berjangka

Merupakan produk simpanan dalam bentuk deposito berjangka yang menawarkan fleksibilitas waktu mulai 1, 3, 6 hingga 12 bulan dengan bunga yang sangat menarik, aman, dan menguntungkan. Diperuntukkan bagi masyarakat umum, badan usaha, atau yayasan.

## 3) Kredit

### 1. Kredit Modal Kerja

Produk pinjaman untuk masyarakat umum maupun badan usaha, yang diberikan untuk keperluan modal kerja guna mendukung kegiatan usahanya. Tersedia dalam bentuk pinjaman berjangka, pinjaman angsuran, maupun pinjaman rekening koran.

### 2. Kredit Multiguna

Produk pinjaman untuk masyarakat umum maupun badan usaha, yang diberikan untuk berbagai keperluan konsumtif. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran dan pinjaman berjangka.

### 3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Produk pinjaman untuk masyarakat umum, yang diberikan untuk keperluan pembelian rumah atau ruko, baik baru maupun bekas. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran.

### 4. Kredit Back-To-Back

Produk pinjaman yang diberikan kepada masyarakat umum, badan usaha atau yayasan, dengan agunan berupa deposito atau tabungan berjangka milik nasabah yang ditempatkan di BPR Gunung Rizki, yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan. Tersedia dalam bentuk pinjaman berjangka dan pinjaman angsuran.

### 5. Kredit Kolektif

Produk pinjaman yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah menjalin kerja sama dengan Bank, untuk berbagai keperluan konsumtif. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran.

## 6. Kredit Pendidikan

Produk pinjaman untuk masyarakat umum, untuk keperluan pembiayaan pendidikan. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran.

### b) Daftar Jenis dan Nama Program

#### 1) Cash Back Akhir Tahun

Program simpanan dalam bentuk tabungan maupun deposito berjangka, dengan penawaran bunga yang sangat menarik, aman, dan menguntungkan. Berlaku selama periode tertentu dan diperuntukkan bagi nasabah, badan usaha, atau yayasan, sesuai kriteria yang ditentukan oleh Bank.

#### 2) Ketupat Lebaran

Program pinjaman yang diberikan untuk masyarakat umum, untuk berbagai keperluan menjelang Lebaran. Program ini tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran dengan bunga yang ringan.

#### 3) Kredit Ultah GR

Program pinjaman yang diberikan kepada masyarakat umum, untuk berbagai keperluan konsumtif. Program ini berlaku untuk kredit yang disetujui dan direalisasikan pada periode promosi yang ditentukan oleh Bank. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran dengan bunga yang ringan.

#### 4) Gebyar Akhir Tahun

Program pinjaman yang diberikan kepada masyarakat umum, untuk berbagai macam keperluan baik modal kerja maupun konsumtif, yang direalisasikan pada periode promosi yang ditentukan oleh Bank. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran dengan bunga yang ringan.

#### 5) Kredit Karyawan

Program pinjaman yang diberikan kepada karyawan BPR Gunung Rizki, untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat penting dan mendesak. Tersedia dalam bentuk pinjaman angsuran dan pinjaman berjangka

6) Sahabat Gunung Rizki (MGM)

Program yang berlandaskan kerja sama antara BPR Gunung Rizki dan Nasabah. Melalui program ini nasabah dapat mereferensikan teman, relasi, saudara, dll (yang sebelumnya belum pernah nasabah) untuk menjadi nasabah kredit di BPR Gunung Rizki. Untuk setiap referensi yang disetujui, nasabah yang mereferensikan akan mendapatkan penghargaan dalam bentuk Tabungan dari BPR Gunung Rizki.

7) Hujan Berkah

Program yang ditujukan untuk nasabah kredit, yang pinjamannya dicairkan selama rentang waktu berlangsungnya program. Program ini merupakan undian berhadiah yang dikhususkan bagi nasabah kredit dengan syarat dan ketentuan yang berlaku guna meningkatkan kualitas kredit di BPR Gunung Rizki

c) Daftar Jenis dan Nama Layanan

1) Layanan Jaringan Kantor

Wilayah operasional BPR Gunung Rizki mencakup seluruh Jawa Tengah, dengan konsentrasi di 3 wilayah utama, yaitu Semarang, Solo, dan Ungaran. Saat ini, Bank melayani nasabah dengan Layanan Jaringan Kantor sejumlah 14 kantor yang tersebar yaitu 10 kantor di kota Semarang, 3 kantor di kota Solo, dan 1 kantor di kota Ungaran.

2) Nomor WA Hotline BPR Gunung Rizki

Bank menyediakan layanan dengan nomor WhatsApp di 0812 2662 0088 untuk membantu kemudahan nasabah dalam mendapatkan informasi layanan produk maupun program BPR Gunung Rizki.



- 3) Layanan yang disediakan untuk memudahkan nasabah membuka rekening, baik simpanan maupun pinjaman, secara online melalui website BPR Gunung Rizki ([www.gunungrizki.co.id](http://www.gunungrizki.co.id)).
- 4) Transaksi Transfer Rekening Mandiri Virtual Account (VA). Layanan yang disediakan untuk membantu memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi setoran dari rekening di Bank Umum ke rekening di BPR Gunung Rizki secara realtime, dengan menggunakan nomor Virtual Account (VA).

e. Keanggotaan Pada Asosiasi

- 1) Otoritas Jasa Keuangan telah menetapkan daftar nama dan alamat kantor pusat Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Konvensional. Sesuai fungsinya, BPR Konvensional adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan kegiatan bank umum, karena BPR tidak boleh menerima simpanan giro, kegiatan valas, dan perasuransian. Berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, maka pengaturan dan pengawasan terhadap BPR dilaksanakan oleh OJK.

BPR Gunung Rizki merupakan salah satu Bank dari 1313 BPR Konvensional yang terdaftar dan diawasi OJK.

*Sumber:*

<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-BPR.aspx>

2) BPR Gunung Rizki juga menjadi salah satu Bank Peserta Penjaminan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)

*sumber:*

<https://apps.lps.go.id/bankpesertapenjaminan>

3) BPR Gunung Rizki juga terdaftar di asosiasi BPR yaitu PERBARINDO (Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia), PERBARINDO merupakan wadah bagi Bank Perekonomian Rakyat Indonesia yang bersifat independen berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, berbentuk organisasi/asosiasi yang diharapkan mampu membulatkan tekad dalam satu-satunya wadah untuk menghimpun potensi BPR seluruh Indonesia. Organisasi ini berkantor pusat di Ibukota Republik Indonesia dan mempunyai wilayah meliputi seluruh wilayah kesatuan Republik Indonesia. BPR Gunung Rizki terdaftar menjadi anggota DPD PERBARINDO Jateng.

*sumber:*

<https://www.perbarindo.or.id/anggota-jawa-tengah/>

f. Untuk struktur kepengurusan, Bank telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta penetapannya sebagai berikut :

- 1) Akta nomor 11 tanggal 05 Februari 2024, dengan pembahasannya Pengangkatan Direktur Bisnis PT BPR Gunung Rizki
- 2) Akta nomor 24 tanggal 14 Juni 2024, dengan pembahasannya Perpanjangan Masa Jabatan Komisaris Independen PT BPR Gunung Rizki.

Berikut adalah susunan pengurus PT BPR Gunung Rizki :

No.	Jabatan	Nama	Masa Jabatan
1	Komisaris Utama	Raden Yohanes Kristian Hardianto	14/05/2021 s.d. 14/05/2026
2	Komisaris Independen	Moch. Zaenal Arifin	09/11/2023 s.d. 09/11/2028
3	Komisaris Independen	Gregorius Nasiansenus Masdjojo	13/06/2024 s.d. 13/06/2029
4	Direktur Utama	Siswanto Akwan	14/05/2021 s.d. 14/05/2026
5	Direktur Kepatuhan	Martinus Sadwinarso	24/03/2023 s.d. 24/03/2028
6	Direktur Bisnis	Lia Kumalasari	25/01/2024 s.d. 25/01/2029

- g. Bank mematuhi dan menjalankan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Bank Perkonomian Rakyat dan Bank Perkonomian Rakyat Syariah. Melalui Akta nomor 14 tanggal 17 Mei 2024, Bank telah melangsungkan RUPS tentang Perubahan Nama (Nomenklatur) BPR, yang berubah menjadi PT Bank Perkonomian Rakyat Gunung Rizki Pusaka Utama atau disingkat PT BPR Gunung Rizki.

#### 4. Uraian Direksi tentang Keuangan Keberlanjutan

##### a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

###### 1) Nilai keberlanjutan bagi Bank.

Nilai keberlanjutan bagi bank sangat penting karena dapat meningkatkan kinerja jangka panjang, mengelola risiko, serta meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana Bank juga menerapkan prinsip keberlanjutan dalam upaya mengembangkan budaya keberlanjutan di lingkungan Bank. Bank mengharapkan dapat mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi pada keberlangsungan lingkungan.

###### 2) Respon Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank dapat menunjuk anggota tim yang diharapkan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Selain itu, Bank juga menyesuaikan kriteria rekrutmen untuk mendapatkan karyawan yang memiliki pemahaman dan kemampuan dalam bidang Keuangan Berkelanjutan. Bank optimis, apabila setiap karyawan BPR Gunung Rizki dapat menjadi teladan yang dapat membawa dampak positif bagi perusahaan maupun lingkungan di sekitar kita.

Dalam mengatasi tantangan ini, bank perlu mengembangkan kemampuan internal, meningkatkan akses terhadap data dan informasi CSR, meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang keuangan berkelanjutan, membangun kemitraan yang kokoh dengan pemangku kepentingan lainnya, serta menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan.

3) Komitmen Bank dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank akan terus berkarya memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kedepannya, Bank optimis terhadap perkembangan perekonomian nasional dan kinerja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari pencapaian penghimpunan dana dan penyaluran dana di sektor kredit retail maupun komersial. Diantaranya dengan meningkatkan portofolio penyaluran kredit pada kegiatan usaha berkelanjutan, memberikan pembiayaan dan dukungan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan, serta memastikan tata kelola yang baik dan transparan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dengan mengadopsi komitmen-komitmen ini, bank berperan penting dalam mencapai penerapan keuangan berkelanjutan dan mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Bank juga terus meningkatkan kualitas penyaluran kredit, termasuk penerapan AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan), terutama untuk sektor ekonomi yang berdampak langsung terhadap kelangsungan lingkungan hidup, pertumbuhan ekonomi, dan sosial.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kontribusi Bank dalam portofolio penyaluran kredit di tahun 2025 untuk kegiatan usaha yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan mencapai 507 rekening, sejumlah Rp 373 Miliar.

Berikut dibawah ini adalah kegiatan usaha yang dikategorikan dalam kegiatan usaha berkelanjutan, yaitu :

Sektor Ekonomi	2025		2024		2023	
	NOA	Baki Debet	NOA	Baki Debet	NOA	Baki Debet
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	13	187.388.236	90	22.339.960.982	83	17.336.975.071
Perikanan	9	32.859.926.518	24	26.738.527.378	17	26.756.369.638
Industri Pengolahan	77	9.125.404.429	166	20.091.870.816	161	12.735.548.421
Listrik, gas, air	8	2.228.401.203	11	3.732.535.248	13	398.399.226
Transportasi dan pergudangan	24	1.239.552.598	67	16.118.750.970	68	17.456.002.332
Real Estate	74	306.859.174.615	145	497.683.986.410	152	462.033.139.228
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	7	440.942.796	17	1.700.594.975	14	1.419.040.875
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	295	20.188.477.288	468	26.598.793.607	498	26.590.220.014
<b>TOTAL</b>	<b>507</b>	<b>373.129.267.683</b>	<b>988</b>	<b>615.005.020.386</b>	<b>1.006</b>	<b>564.725.694.805</b>

Bank secara aktif mencari peluang dalam penyaluran kredit untuk kegiatan usaha berkelanjutan seperti pada kegiatan usaha pengelolaan sumber daya alam, energi terbarukan, efisiensi energi, transportasi dan bangunan ramah lingkungan, pengelolaan air maupun limbah.

### c. Strategi Pencapaian Target

Strategi Pencapaian	Target 2025
1. Mengembangkan program e-learning, inhouse training, dan bekerja sama dengan lembaga Pendidikan lain.	Memastikan seluruh karyawan telah mendapatkan pelatihan Keuangan berkelanjutan.
2. Memberikan keterampilan dan peningkatan kompetensi yang setara atau sesuai level jabatan	Persamaan hak terhadap sesama karyawan.
3. Penyaluran kredit kepada usaha-usaha debitur yang berwawasan lingkungan atau debitur yang memiliki usaha dikategorikan kegiatan usaha berkelanjutan	Meningkatkan portofolio penyaluran kredit untuk kategori kegiatan usaha berkelanjutan, Serta membina, memonitoring, dan mendampingi seluruh kantor dalam penyaluran kredit.

4. Mengembangkan konsep bangunan hijau atau ramah lingkungan, dengan menanam dan/atau dengan meletakkan tanaman hijau di sekitar lingkungan kantor baik di dalam ruangan maupun di luar area kantor.	Turut berperan serta dalam aksi ramah lingkungan.
5. Melakukan kegiatan bakti sosial (CSR)	Melaksanakan program bakti sosial, terutama kepada masyarakat disekitar wilayah operasional kantor, penanaman pohon, dll
6. Evaluasi atas semua kegiatan sesuai dengan regulasi.	Pemenuhan pencapaian budaya Kepatuhan.
7. Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG)	Penilaian bank, dengan nilai Komposit adalah 2 (Baik)
8. Menerapkan manajemen risiko Bank dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Pengelolaan risiko di level “ <i>moderate</i> ”

## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### a. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan.

Bank menargetkan secara bertahap nantinya seluruh karyawan telah mengikuti pelatihan atau sosialisasi keuangan berkelanjutan sesuai dengan RAKB 5 tahunan. Agar dapat terus bersaing dan kompetitif dengan kondisi pasar dan bank secara global, maka penting bagi Bank dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karyawan sesuai dengan tujuan dan arah organisasi bisnis.

Sedangkan untuk meningkatkan kualitas SDM, Bank telah melakukan :

- 1) Peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan secara berjenjang untuk diikutsertakan sertifikasi dan pelatihan lainnya, khususnya yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya untuk memperluas wawasan, *analytical thinking*, dan memperkuat *team work*.

- 2) Kesesuaian jumlah pejabat dan karyawan, yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis Bank, agar selaras dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku.
- 3) Evaluasi kualitas karyawan serta melakukan *employee assessment* (promosi, rotasi, dan mutasi) dalam rangka penyegaran dan memperdalam kemampuan, kompetensi serta peningkatan etos kerja dalam organisasi Bank sehingga mendukung keuangan berkelanjutan.
- 4) Rencana pelatihan secara terjadwal yang berjenjang dan terstruktur sehingga tercipta kualitas SDM yang unggul.
- 5) Memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dan berkontribusi terhadap kesuksesan Bank.

b. Unit Kerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Bank telah membuat RAKB untuk periode 5 tahunan yang dievaluasi setiap tahunnya. Realisasi RAKB 2024 yang dimuat dalam laporan keberlanjutan, yang disajikan Bank di periode tahun 2025 ini, secara mayoritas telah mencapai target yang ditetapkan. Berbagai unit kerja secara berkesinambungan, termasuk yang menangani manajemen risiko kredit bertugas mengawasi dan mengevaluasi realisasi RAKB. Pengawasan dan evaluasi dilakukan pada kualitas kredit yang disalurkan dan tingkat risiko debitur.

Secara berkala dan berkelanjutan, bank melakukan evaluasi pencapaian target untuk memastikan bahwa sasaran dan target sudah berjalan sesuai dengan yang ditetapkan. Satuan Kerja Manajemen Risiko secara berkala memantau portofolio kredit dan memastikan diversifikasi penyaluran kreditnya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Bank. Hasil pemantauan disampaikan kepada Direktur Kepatuhan dan/atau Direksi secara keseluruhan.

Bank menerapkan mekanisme proses persetujuan kredit dan memperhatikan asesmen (Opini) Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Legal, yang dapat dijadikan bahan pertimbangan persetujuan kredit melalui Komite Kredit. Sebagai upaya memitigasi risiko yang timbul akibat dari risiko kredit, maka Bank secara berkala melakukan evaluasi kebijakan yang ditetapkan, seperti pada setiap limit plafon kredit

tertentu, file kredit debitur dilengkapi dengan opini kepatuhan, opini manajemen risiko, dan opini legal.

- c. Bank dapat mengelola dampak lingkungan secara lebih efektif sehingga dapat mengembangkan kebijakan dan praktik yang lebih baik untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan melalui keterlibatan dan kerjasama dengan para pemangku kepentingan. BPR Gunung Rizki menerapkan keuangan berkelanjutan sebagai wujud pengelolaan dampak sosial dan lingkungan. Adapun kebijakan internal yang telah ditetapkan seperti di antaranya Ketentuan Kredit Pengembang (Properti), sektor Pertanian dan Peternakan, sektor Industri Barang, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan Kredit Multiguna, bertujuan untuk mengelola dan mitigasi risiko penyaluran kredit yang akan timbul.

Strategi Bank dalam memitigasi risiko yang timbul, melalui sistem pengendalian internal yang melibatkan seluruh unit/satuan kerja dalam perusahaan, di antaranya dengan :

- 1) Melakukan identifikasi dan pengukuran kembali terhadap risiko operasional, terutama yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab rutin keseharian.
- 2) Peningkatan fungsi *check & balance* guna mendukung operasional Bank yang lebih bijaksana.
- 3) Sosialisasi program pengembangan budaya risiko dan kepatuhan ke setiap jenjang tingkatan organisasi Bank.
- 4) Penyempurnaan kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang komprehensif.
- 5) Pelaksanaan review dan sosialisasi/role play secara berkala untuk meningkatkan budaya sadar risiko/*risk awareness* dan budaya anti fraud.
- 6) Pelaksanaan audit secara berkala terhadap auditee yang tidak termasuk dalam rencana kerja audit tahunan.

- d. Beberapa tantangan yang mungkin akan dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya adalah tugas dan tanggung jawab dari unit/satuan kerja yang ditunjuk, pemahaman manajemen dan karyawan mengenai Keuangan Berkelanjutan, serta adanya faktor eksternal, misalnya perubahan kebijakan dari regulasi yang ditetapkan sehingga mempengaruhi implementasi penerapan Keuangan Berkelanjutan. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Bank akan membuka peluang untuk bekerja sama dengan

pihak eksternal atau pihak ketiga yang dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam hal Keuangan Berkelanjutan.

Disisi lain, Bank juga mengantisipasi beberapa tantangan lain yang dinilai penting dan menelaah peluang yang ada dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, diantaranya :

Tantangan :

- Akselerasi teknologi informasi, persaingan dari industri teknologi finansial dan era digitalisasi perbankan.
- Kebutuhan untuk terus memberikan dukungan terhadap pertumbuhan perekonomian nasional.

Peluang :

- Adanya kebijakan pemerintah yang mendukung terkait penerapan usaha berkelanjutan agar dapat menciptakan produk-produk yang berwawasan lingkungan.
- Sektor UMKM yang mulai menjalankan usahanya dengan memanfaatkan limbah (daur ulang).
- Terbukanya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan usahanya.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Bank.

Bank menanamkan nilai-nilai luhur dan menerapkan prinsip berkelanjutan dalam upaya mengembangkan budaya berkelanjutan di lingkungan Bank. Bank telah memiliki budaya perusahaan yang ditetapkan, yang dinilai penting dan efektif dapat membantu perusahaan dalam memudahkan mencapai tujuan. Selaras dengan budaya perusahaan atau *corporate culture* yang telah ditetapkan, sehingga dapat memberikan nilai tambah Bank, baik dalam kehidupan saat ini maupun di masa yang akan datang. Nilai-nilai serta prinsip berkelanjutan selaras dengan 10 nilai-nilai perusahaan (10 Gunung Rizkian Values) yang dimiliki oleh Bank.

Mengintegrasikan budaya berkelanjutan dalam budaya bank kepada karyawan akan menciptakan rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola

yang baik (ESG). Karyawan akan merasa termotivasi dan terlibat dalam mencapai tujuan keberlanjutan, yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi perusahaan dan menciptakan nilai jangka panjang.

Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

1) perbandingan target dan kinerja portofolio (dalam Rp ribuan), dilihat dari komponen Aset, Kredit Bruto, Tabungan, Deposito, Laba Kotor, dan Laba Bersih

Keterangan	Target	Pencapaian		Target	Pencapaian		Target	Pencapaian	
	Des-25	Des-25	%	Des-24	Des-24	%	Des-23	Des-23	%
Asset	1.303.497.692	1.145.824.255	87,90	1.300.221.221	1.255.704.741	96,58	1.230.809.966	1.323.509.619	93,00
Kredit Bruto	1.045.071.219	978.015.639	93,58	1.054.134.225	993.390.610	94,24	1.038.831.220	975.381.892	93,89
Tabungan	232.782.970	189.175.713	81,27	253.360.432	193.394.187	76,33	180.832.680	232.705.784	77,71
Deposito	869.322.075	754.231.522	86,76	865.429.722	845.023.943	97,64	862.348.868	892.591.376	96,61
Laba Kotor	34.551.413	29.401.124	85,10	16.281.869	35.346.706	217,09	34.359.572	46.814.978	73,39
Laba Bersih	26.950.102	22.532.131	83,61	12.699.858	27.233.773	214,44	26.597.031	36.515.683	72,84

2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, dilihat dari Rasio Keuangan Bank

Rasio Keuangan	2025		2024		2023	
	Target	Pencapaian	Target	Pencapaian	Target	Pencapaian
CAR	34,01%	33,75%	34,01%	33,75%	29,84%	30,40%
KAP	15,36%	19,00%	15,36%	19,00%	11,56%	18,44%
ROA	1,32%	2,99%	1,32%	3,00%	3,94%	2,96%
BOPO	89,36%	82,63%	89,36%	82,63%	72,80%	79,38%
LDR	82,78%	95,66%	82,78%	95,66%	80,84%	81,66%
NPL Bruto	18,69%	21,33%	18,69%	21,33%	13,78%	23,22%
NPL Nett	11,53%	15,09%	11,53%	15,09%	9,91%	17,75%
Cash Ratio	14,64%	16,84%	14,64%	16,30%	11,71%	21,58%

### c. Kinerja Sosial

1) Memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau jasa.

Bank dapat menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil dengan memberikan layanan setara produk dan/atau jasa bank kepada semua pemangku kepentingan. Ini akan

mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Terdapat beberapa tantangan yang perlu dikelola dalam mewujudkan hal tersebut, seperti: pengetahuan produk dan jasa perbankan, cara menangani pengaduan dan keluhan, hingga cara berkomunikasi dan berempati kepada nasabah. Bank terus mendorong karyawan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh nasabah dan pemangku kepentingan, dengan mengedepankan standar layanan Bank yaitu “Layanan Keuangan Bernilai Tambah”.

Bank menerapkan *refreshment* secara berkala kepada karyawan dalam bentuk sosialisasi kebijakan, prosedur, dan standar layanan kepada nasabah dan stakeholders. Secara berkala Tim Customer Care melakukan pengukuran untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan dengan melalui skoring dan survei kunjungan ke seluruh jaringan kantor maupun kepuasan nasabah sehingga didapatkan indikator dan penilaian tingkat kepuasan nasabah sesuai standar layanan bank. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan sosial media dan dalam rangka program literasi keuangan Bank.

## 2) Ketenagakerjaan

### a) Kesetaraan Kesempatan Bekerja, dan Ada atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Melalui manajemen SDM / Kepegawaian, Bank senantiasa memberi kesempatan yang sama bagi setiap karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, golongan, gender, dan latar belakang sosial maupun ekonomi. Kesetaraan kesempatan kerja dalam industri perbankan adalah tentang memberikan kesempatan yang adil bagi semua individu untuk meraih kesuksesan dalam karir mereka, tanpa ada hambatan yang tidak adil. Bukan hanya bertanggung jawab secara moral, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri, karena mengakses bakat yang beragam dapat meningkatkan inovasi dan produktivitas.

Berpedoman dari Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024 diterangkan bahwa penduduk usia produktif mulai 15 – 64 tahun. Bank tidak memperkerjakan pekerja di bawah umur maupun pekerja paksa. Seluruh karyawan bekerja penuh waktu yaitu pukul 08.00 WIB sampai 17.00 WIB, dengan diselingi waktu istirahat selama 1 jam setelah bekerja 4 jam terus menerus atas dasar giliran untuk mencegah kekosongan pelayanan operasional bank, selama 5 hari kerja dalam seminggu. Kebijakan Bank perihal jam kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan Pasal 23.

b) Remunerasi bagi karyawan tetap

Remunerasi merupakan suatu wujud penghargaan yang diberikan kepada karyawan atas prestasi dan kontribusinya dalam mencapai tujuan perusahaan. Remunerasi yang baik untuk karyawan tetap penting dalam memotivasi karyawan, mempertahankan mereka, dan menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis. Bank telah memberikan remunerasi kepada karyawan, diantaranya berupa Tunjangan Hari Raya dan Bonus secara tahunan. Juga bagi karyawan berprestasi, Bank juga memberikan suatu bentuk penghargaan berupa reward kepada karyawan atas pencapaian suatu keberhasilan dari target yang ditetapkan, dan award kepada karyawan yang memiliki potensi dan kinerja yang diatas rata-rata di level jabatannya.

c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

Lingkungan kerja yang aman dan nyaman sangat penting untuk produktivitas dan kesejahteraan karyawan. Lingkungan ini mencakup aspek fisik (ruang kerja, peralatan, kebersihan) dan psikologis (budaya kerja, komunikasi, dukungan sosial). Salah satu wujud penerapannya, melalui Tim Sarana dan Logistik, Sistem Teknologi Informasi, Kepegawaian yang bekerja sama dengan pihak ketiga yang berpengalaman dibidangnya di antaranya yaitu sosialisasi dan simulasi kebakaran serta bencana alam. Bank juga telah melengkapi infrastruktur kantor dengan sarana pengamanan diantaranya APAR (Alat Pemadam Api Ringan) untuk pencegahan dan meningkatkan kewaspadaan akan terjadinya kebakaran.

Bank harus memastikan bahwa tempat kerja aman dan bebas dari bahaya, meliputi penempatan yang tepat dan penanganan yang aman terhadap peralatan, penggunaan bahan kimia yang aman, tata letak ruang kerja yang mempertimbangkan kenyamanan dan ergonomi, dan kepatuhan terhadap standar keamanan yang relevan. Disamping itu, seluruh kantor telah dilengkapi CCTV 24 jam yang dapat di akses secara *real time* melalui hp/smartphone masing-masing kepala kantor serta di beberapa jaringan kantor Bank dilengkapi dengan security keamanan.

Karyawan tetap juga diberikan fasilitas ketenagakerjaan dari Bank, berupa BPJS Ketenagakerjaan sehingga karyawan mendapatkan 4 (empat) fasilitas program utama yaitu

1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
2. Jaminan Kematian (JKM)
3. Jaminan Hari Tua (JHT)
4. Jaminan Pensiun (JP)

Sehingga melalui program-program tersebut, karyawan mendapatkan jaminan dan perlindungan sosial tenaga kerja. Perusahaan juga memfasilitasi karyawan berupa penyediaan DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) yang dapat memberikan keuntungan dua sisi, yaitu bagi perusahaan sebagai alat strategi SDM dan efisiensi, serta bagi karyawan sebagai perlindungan finansial jangka panjang.

d) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan.

Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan Bank dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti pelatihan daring, pelatihan kelompok, seminar, dan pelatihan lapangan. Penting bagi Bank untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan karyawan dan menyusun program yang sesuai untuk meningkatkan kualitas layanan dan kinerja Bank secara keseluruhan.

Adapun pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan mencakup keterampilan komunikasi, pelayanan pelanggan, technical skill untuk pengoperasian sistem teknologi informasi bank, analisis data, kepemimpinan, manajemen risiko, dan lain

sebagainya. Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja karyawan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas, kinerja, dan kualitas kerja serta memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah. Selain itu, pelatihan ini juga dapat membantu karyawan dalam mengembangkan karir mereka di sektor perbankan.

Pelatihan dapat diadakan dengan secara tatap muka maupun virtual. Adapun metode untuk pengembangan kompetensi karyawan diantaranya melalui pelatihan, *zoom meeting*, *webinar*, *google meet*, *coaching*, dan lain sebagainya. Bank melakukan pengukuran efektivitas program pelatihan dengan monitoring dan evaluasi melalui bagian Kepegawaian yang kemudian hasil evaluasinya dilaporkan ke masing-masing unit kerja dan pimpinan, agar dapat ditindaklanjuti secara berkala.

### 3) Masyarakat

#### a) Dampak Keuangan Berkelanjutan yang Ramah Lingkungan, termasuk Literasi dan Inklusi Keuangan

Keuangan berkelanjutan yang ramah lingkungan memiliki beberapa dampak sosial yang signifikan, seperti dapat membantu mengurangi polusi udara dan menjaga kualitas udara yang lebih baik untuk masyarakat setempat, mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan seperti polusi air dan udara dapat berkontribusi pada perbaikan kualitas hidup masyarakat. Sebagai contoh, terjadinya perubahan kesadaran dan perilaku karyawan BPR Gunung Rizki untuk dapat berkontribusi dalam mengurangi dan mencegah perubahan iklim. Juga memunculkan dampak ekonomi, misalnya menurunkan biaya operasional BPR Gunung Rizki terutama penggunaan listrik, pemakaian air, penggunaan kertas, dan pengelolaan limbah sampah plastik.

Tujuan Bank dalam melaksanakan program literasi dan inklusi keuangan untuk mensosialisasikan budaya menabung dan pengelolaan keuangan sejak dini. Program ini, dinamakan dengan “*Banking Day*” yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau institusi sekolah, dengan target market pelajar maupun tenaga pengajar sekolah. Adapun produk yang dikhususkan bagi kalangan

pelajar yaitu Tabungan SIMANIS (Simpanan Anak Ingin Sekolah). Berikut adalah pencapaian Tabungan SIMANIS :

Keterangan	Des-25	Des-24	Des-23
Rekening	1.560	1.181	963
Nominal (Rp)	3.375.974.382	3.219.202.296	3.700.576.894

*Pencapaian Tabungan SIMANIS selama 3 tahun terakhir*

b) Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

BPR Gunung Rizki berupaya untuk terus mendukung kelestarian lingkungan dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Aktivitas ini tidak ada yang secara langsung memanfaatkan sumber daya alam maupun merusak lingkungan. Dukungan Bank terhadap kelestarian lingkungan dalam aktivitas perbankan bukan hanya memberikan manfaat langsung bagi lingkungan, tetapi juga dapat merangsang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan memperkuat hubungan dengan nasabah yang semakin memperhatikan aspek keberlanjutan. Dengan demikian, hingga tahun 2024 tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup atas aktivitas layanan Bank.

c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan.

Di setiap tahunnya, Bank turut berperan serta dalam kegiatan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*. Fokus utama dari program ini untuk mendorong pertumbuhan tingkat kesejahteraan masyarakat. Melibatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam praktek perbankan dan kehidupan sehari-hari adalah langkah yang penting dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Kedua tanggung jawab ini saling terkait dan saling mendukung. Oleh karena itu, dibutuhkan konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang memiliki berbagai kegiatan sosial untuk dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat di sekitarnya dan mengurangi dampak negatif yang mungkin dihasilkan dari operasi bisnisnya.

d) Kinerja Lingkungan Hidup bagi Bank

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi Bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga dapat mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan Lingkungan Hidup, diantaranya yaitu :

a. Penghematan Energi Listrik dan Telepon

- 1) Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu secara bertahap.
- 2) Menggunakan AC Inverter dan lampu LED yang ramah lingkungan.
- 3) Melakukan sosialisasi di media sosial maupun sarana promosi lainnya, untuk meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan peralatan elektronik saat tidak dipakai.
- 4) Mencabut stop kontak dispenser saat malam hari.
- 5) Mencabut charger laptop dan handphone yang tidak digunakan.
- 6) Mengawasi serta memonitoring pemakaian listrik dan telepon (HP dan internet).
- 7) Mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan, seperti computer, printer, dan peralatan kantor lainnya, pada akhir hari kerja atau saat tidak digunakan untuk jangka waktu tertentu.

b. Penggunaan Air

- 1) Melakukan pengecekan serta perawatan instalasi air dan keran secara berkala.
- 2) Sosialisasi penghematan air.
- 3) Mengawasi penggunaan air.

c. Pengendalian Penggunaan Kertas

Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya menggunakan kertas daur ulang dan mendorong penggunaan dokumen digital dan pengiriman email serta alat komunikasi digital lainnya.

d. Pengendalian Limbah Sampah Plastik

- 1) Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang.

- 2) Mendorong karyawan untuk menggunakan *tumbler* dan gelas kaca, atau botol minum tahan ulang yang terbuat dari bahan yang ramah lingkungan, seperti *stainless steel*, kaca, atau plastik BPA free
- 3) Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik dan sedotan plastik
- 4) Mendorong karyawan untuk membawa bekal makan siang menggunakan kotak makan tahan ulang daripada bungkus makanan plastik sekali pakai
- 5) Menyediakan sarana pembuangan sampah.

e. Pengendalian Energi Tak Terbarukan

Bank melakukan monitoring penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukannya serta sesuai tingkat kewajaran.

Berikut adalah penggunaan biaya Listrik, Telepon (HP dan Internet), Air, Barang Cetak (Kertas A4, F4, dll), Transport dan BBM pada tahun 2025 dan 2024, yaitu :

No	Biaya	2025		2024		% kenaikan/penurunan 2025 dan 2024	
		Total Biaya	Rata-rata per Kantor	Total Biaya	Rata-rata per Kantor	Total Biaya	Rata-rata per Kantor
1	Listrik	595.463.549	42.533.110	630.535.136	45.038.224	1.225.998.685	87.571.334
2	Telepon dan HP kantor	109.429.925	7.816.423	113.952.097	8.139.435	223.382.022	15.955.858
3	Internet	142.731.350	10.195.096	375.981.036	26.855.788	518.712.386	37.050.884
4	Air	33.808.434	2.414.888	20.946.750	1.496.196	54.755.184	3.911.084
5	Barang cetak (Kertas A4, F4, dll)	528.325.975	37.737.569	571.767.838	40.840.559	1.100.093.813	78.578.129
6	Transport dan BBM	652.821.057	46.630.075	860.568.347	61.469.167	1.513.389.404	108.099.243

e) Kinerja Lingkungan Hidup bagi Bank, yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup.

BPR Gunung Rizki memiliki kantor ramah lingkungan dan menerapkan konsep bangunan hijau, yaitu Kantor Kas Jatingaleh dan Kantor Kas Banyumanik. Kedepannya, secara bertahap Bank akan merealisasikan penghijauan di area pelayanan maupun sekitar kantor.